

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dapat mendeskripsikan data secara teratur, jelas, dan teliti sesuai kebenaran dilapangan. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan memperoleh informasi yang terjadi dilapangan lalu mendeskripsikan dan menganalisis kondisi yang terjadi sekarang serta menggali fakta bagaimana Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Kalangan Pelajar.

3.2 Fokus Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian lebih kepada informasi yang dapat diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Pada penelitian kualitatif gejala atau masalah bersifat menyeluruh, keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas. Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ini adalah Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Batam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar dan faktor apa saja yang menjadi Pendukung dan Penghambat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data ada dua jenis sumber data yang peneliti gunakan sebagai informasi yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer, data yang di dapat secara langsung oleh peneliti yang dijadikan sebagai informan yaitu melalui wawancara. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan tertentu untuk dijadikan sebagai informan yaitu, Ainul Yusna R, SH. Penyuluh Narkoba Ahli Muda Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Sri Wahyuni Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Darmarita, SP, MP Seksi Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Mina Khasanah Penggiat Anti Narkoba.

2) Data Sekunder

Data sekunder didapat dari berbagai informasi secara tidak langsung melalui buku, jurnal, website, serta dokumen yang di dapat langsung dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam ataupun dokumen berupa data laporang yang di di berikan langsung oleh Badan Narkotika Nasional Kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, ada tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

1) Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Observasi juga sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap

fenomena-fenomena yang nampak (Pasolong, 2020). Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Batam.

- 2) Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Wawancara biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Ainul Yusna R, SH. Penyuluh Narkoba Ahli Muda Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Sri Wahyuni, S. KL Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Darmarita, SP, MP Seksi Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Mina Khasanah Penggiat/Relawan anti narkoba.

Tabel 3.1 Informan penelitian BNN Kota Batam

No	Nama	Jabatan
1	Ainul Yusna R, SH.	Penyuluh Narkoba Ahli Muda Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Sri Wahyuni, S. KL	Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
3	Darmarita, SP, MP	Seksi Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
4	Mina Khasanah	Penggiat/Relawan anti narkoba
5	Ridho Wahyu Saputra	Pelajar
6	Rahmat Aji Pangestu	Pelajar
7	Ratih Purwaningsih	Pelajar
8	Tienty Yuliana	Pelajar

(Sumber: Data Informan peneliti, 2021)

- 3) Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi biasanya dalam bentuk lisan, gambar seperti laporan, berita, dan foto.

3.5 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono,2014) mengemukakan dalam analisis data kualitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus samapai tuntas.

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

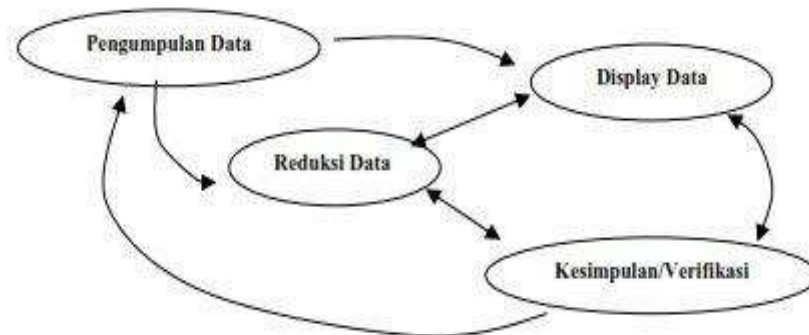
Reduksi data berarti peneliti melakukan aktivitas merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka, reduksi data ini memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

- 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

- 3) *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis Data Milles dan Huberman

(Sumber: Sugiyono, 2014:246)

3.6 Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ada beberapa istilah yang digunakan, uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi:

- 1) Uji Kredibilitas, uji kepercayaan data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan antara lain:
 - a) Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
 - b) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
 - c) Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- d) Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
- e) Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti.
- f) Mengadakan member check proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

2) Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif ini supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti membuat laporan harus dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3) Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4) Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi adalah dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Kantor Badan Narkotika Nasional Kota

